

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, keandalan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. Penelitian dilakukan terhadap responden dengan klasifikasi seorang karyawan yang bekerja pada perusahaan *property* di wilayah Jakarta, Bekasi dan Tangerang yang berada pada bagian akuntansi keuangan dengan pendidikan minimal D3 Akuntansi. Sebanyak 140 kuesioner telah tersebar, namun hanya 103 kuesioner yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian yang ada, hasil simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik t untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,558 dengan tingkat signifikansi 0,122 atau lebih besar dari ( $>$ ) 0,05 yang menggambarkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang terhadap hasil penelitian Milisa Indriani, Istutik (2018) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Hasil uji statistik t untuk variabel keandalan sistem informasi akuntansi (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar sebesar 1,559 dengan tingkat signifikansi 0,249 atau lebih besar dari ( $>$ ) 0,05. Ini menggambarkan bahwa keandalan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Aloisius Hama, *et al* (2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Hasil uji statistik t untuk variabel sistem pengendalian internal (X3) menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,493 dengan tingkat signifikansi

0,000 atau lebih kecil dari ( $<$ ) 0,05. Hasil uji tersebut menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik Aloisius Hama, *et al* (2020) bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

4. Hasil uji statistik F telah memenuhi kriteria *goodness of fit* dengan nilai hitung  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $29,154 > 2,70$  dan nilai sig 0,000 atau kurang dari 0,05 yang menggambarkan bahwa variabel independen (X1, X2 dan X3) secara simultan mempengaruhi variabel independen (Y).

## 5.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian yang digunakan terbatas hanya pada perusahaan *property* di wilayah Jakarta, Bekasi dan Tangerang, sehingga penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan *property* atau dengan kata lain tidak dapat digeneralisasi.
2. Secara statistik, variabel dependen yaitu kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi, keandalan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal sebesar 45,3% yang dimana 54,7% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

### a. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya antara lain:

1. Menambahkan variabel independen lain seperti budaya perusahaan, ukuran perusahaan, kompetensi sumber daya manusia dan lain sebagainya.
2. Memperluas ruang lingkup penelitian, menambah jumlah sampel, atau memperluas objek penelitian dengan menggunakan sektor industri lain, seperti sektor manufaktur, jasa, dll.

## **b. Implikasi**

Implikasi bagi perusahaan dapat dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan bahwa kinerja perusahaan dapat ditingkatkan dengan sistem pengendalian internal yang kuat. Adanya sistem pengendalian yang baik didalam perusahaan, maka dapat menciptakan nilai kredibilitas yang menjadi dasar didalam perusahaan sehingga informasi yang dihasilkan akurat, tepat waktu dan dapat menunjang kinerja perusahaan. Adanya sistem pengendalian internal menjadikan lingkungan perusahaan lebih terkendali dengan adanya beban wewenang dan tanggung jawab setiap individu yang kemudian mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan pemantauan dan pengendalian yang akhirnya berdampak pada perolehan informasi yang tepat waktu, kredibel dan lengkap sehingga mengurangi kesempatan terjadinya kesalahan atau kecurangan yang berpotensi merugikan perusahaan dikemudian hari. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya secara berkala melakukan pengendalian internal untuk menunjang kinerja perusahaan yang lebih baik.

